

**RESPON TERHADAP PEMENUHAN HAK ESENSIAL  
PENGUNGSI ANAK  
STUDI KASUS: PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN DI KOTA  
BATAM 2017-2021**

**Oleh:  
Renaldi Afriansyah  
Nim: 190564201022**

**ABSTRAK**

Hak Pendidikan bagi pengungsi anak adalah suatu hal yang sudah seharusnya terpenuhi sejak lahir, pengungsi anak memiliki hak yang sama yaitu hak Pendidikan layaknya anak pada umumnya, namun bagi pengungsi anak hak pendidikan yang seharusnya dipenuhi oleh negara dimana mereka tinggal namun pada kenyataannya selama mereka tinggal ditanah air, hak Pendidikan mereka sudah tidak lagi dipenuhi. Pendidikan bagi pengungsi anak sangat lah penting untuk mencapai cita citanya dimasa depan namun hingga saat ini masih banyak pengungsi anak yang tinggal di negara transit sambil menunggu untuk dipindahkan kenegara ketika hak pendidikannya juga tidak terpenuhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan stakeholder seperti pemerintah Indonesia, Organisasi Internasional, NGOs Lokal, serta komunitas lokal yang ada di Kepulauan Riau dalam memenuhi hak Pendidikan bagi pengungsi anak di wilayah Kota Batam. Dengan menggunakan teori Neo-Liberalisme serta konsep Humanitarian terlihat bahwa UNHCR selaku organisasi internasional yang menangani persoalan pengungsi menjalankan perannya dengan baik sesuai dengan mandat yang diberikan oleh PBB. Adanya Kerjasama yang erat dilakukan oleh UNHCR bersama pemerintah Indonesia dan juga keterlibatan NGOs lokal dalam pemenuhan hak Pendidikan bagi pengungsi anak hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya surat edaran Menteri Pendidikan serta banyaknya sekolah sekolah formal yang menerima pengungsi anak untuk bersekolah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil dari penelitian ini adalah diperlukannya Kerjasama yang erat antara stakeholder dalam pemenuhan hak Pendidikan bagi pengungsi anak, dalam Kerjasama ini juga perlu ditingkatkan Kembali agar pengungsi anak yang belum mendapatkan kesempatan bersekolah segera terpenuhi. Selain itu dibutuhkan kontribusi lebih dari NGOs lokal dalam pemenuhan Pendidikan bagi pengungsi anak.

**Kata Kunci:** Pengungsi anak, Pendidikan Pengungsi anak, Kerjasama Stakeholder, surat edaran menteri Pendidikan, Pemerintah Kota Batam.

**The Response to The Fullfilment of The Rights of The Refugees  
Children**

**A Case Study of Rights to The Education for Refugees Children in  
the Batam City 2017-2021**

**By:**

**Renaldi Afriansyah**

**Nim: 190564201022**

**ABSTRACT**

*The right to education for child refugees is something that should have been fulfilled from birth, child refugees have the same rights, namely the right to education like children in general, but for child refugees the right to education should be fulfilled by the country where they live in fact as long as they live in their homeland. Their education is no longer fulfilled. Education for child refugees is very important to achieve their future goals, but until now there are still many child refugees living in transit countries while waiting to be transferred to other countries when their right to education is also not fulfilled. This research was conducted to find out how far the efforts made by stakeholders such as the Indonesian government, international organizations, local NGOs, and local communities in the Riau Archipelago in fulfilling the right to education for child refugees in the Batam City area. By using the theory of Neo-Liberalism and the Humanitarian concept, it can be seen that UNHCR as an international organization dealing with refugee issues is carrying out its role properly in accordance with the mandate given by the United Nations. There is close collaboration between UNHCR and the Indonesian government and also the involvement of local NGOs in fulfilling the right to education for refugee children. This is evidenced by the issuance of a circular by the Minister of Education and the large number of formal schools that accept refugee children to attend school. By using a qualitative research method, the results of this study are the need for close collaboration between stakeholders in fulfilling the right to education for child refugees. Apart from that, more contributions from local NGOs are needed in fulfilling education for child refugees.*

*Key Word: Refugee children, Education of Refugee children, Stakeholder Cooperation, Circular of the Minister of Education, Government of Batam City.*